

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi selama kehamilan, terutama pada trimester ketiga, merupakan salah satu kondisi medis yang perlu mendapat perhatian serius. Menurut *World Health Organization* (WHO), hipertensi dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti preeklampsia, yang berpotensi membahayakan baik ibu maupun janin (WHO, 2021). Oleh karena itu, penanganan hipertensi yang tepat dan efektif sangat penting untuk menjaga kesehatan ibu dan bayi.

Hipertensi pada ibu hamil merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang berisiko tinggi dan berpotensi menyebabkan morbiditas dan mortalitas ibu serta janin (Alatas, 2017). Kondisi ini dapat memicu berbagai masalah kesehatan seperti preeklampsia, eklampsia, dan kelahiran prematur. Data WHO menunjukkan bahwa hipertensi pada ibu hamil berkontribusi terhadap 10-15% kematian ibu di dunia. Upaya pengelolaan hipertensi pada kehamilan sering kali melibatkan penggunaan obat-obatan antihipertensi seperti nifedipine, namun diperlukan pendekatan tambahan yang alami dan aman untuk meningkatkan efektivitas terapi (Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia, 2021).

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan paling umum di Indonesia, dengan prevalensi yang cukup tinggi dan cenderung meningkat seiring bertambahnya usia. Prevalensi hipertensi nasional mencapai 30,8% dari total penduduk Indonesia. Ini menunjukkan bahwa hampir 1 dari 3 orang Indonesia mengalami tekanan darah tinggi. Hipertensi paling banyak ditemukan pada kelompok usia lanjut, dengan angka tertinggi pada usia 75 tahun ke atas sebesar 64%, dan mulai meningkat signifikan sejak usia 35 tahun ke atas. Selain itu, berdasarkan jenis kelamin, prevalensi hipertensi pada laki-laki mencapai 32,8%, lebih tinggi dibandingkan perempuan sebesar 25,6%.

Beberapa provinsi dengan prevalensi tertinggi antara lain DKI Jakarta (12,6%), DI Yogyakarta (12,3%), dan Sulawesi Utara (12,1%), sedangkan provinsi dengan prevalensi terendah adalah Papua Pegunungan (2,2%). Tingginya angka ini menjadi tantangan besar dalam sistem kesehatan nasional

karena hipertensi merupakan faktor risiko utama penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal. (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Di Provinsi Lampung, hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu. Pada tahun 2020, tercatat 115 kasus kematian ibu, dengan 24 di antaranya disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan. Angka ini meningkat pada tahun 2021 menjadi 187 kasus kematian ibu, dengan 26 kasus di antaranya akibat hipertensi dalam kehamilan. Secara khusus, di Kabupaten Bandar Lampung, Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2022 adalah 29,43 per 100.000 kelahiran hidup, dengan total 5 kasus kematian ibu. Dari jumlah tersebut, 3 kasus disebabkan oleh gangguan hipertensi. Data ini menunjukkan bahwa hipertensi dalam kehamilan masih menjadi masalah kesehatan signifikan di Provinsi Lampung, berkontribusi besar terhadap angka kematian ibu. Oleh karena itu, upaya pencegahan dan penanganan hipertensi pada ibu hamil perlu terus ditingkatkan untuk mengurangi risiko komplikasi dan kematian. Selain terapi air hangat, salah satu cara yang juga dapat digunakan untuk mengendalikan hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah pisang ambon, dengan mengkonsumsi buah pisang tekanan darah akan stabil karena secara ilmiah Tanaman pisang ambon banyak mengandung metabolit sekunder yang bermanfaat. Buah ini diketahui mengandung saponin, glikosida, tanin, alkaloid dan flavonoid selain kaya akan metabolit. Kedua, pisang juga banyak mengandung potassium yang baik untuk hipertensi. Kandungan kalium yang tinggi dapat menormalkan irama jantung dan membantu peredaran oksigen ke otak. Pisang ambon lebih tinggi kalium dan lebih rendah natrium dibandingkan pisang lainnya (Minahasa, 2024).

Konsumsi pisang ambon merupakan salah satu terapi komplementer nonfarmakologis yang bisa digunakan pada pasien hipertensi kronik selama kehamilan(Adolph, 2023). .Buah ini dikenal tidak hanya karena rasa yang lezat, tetapi juga karena kandungan gizinya yang bermanfaat. Pisang Ambon kaya akan kalium, yang berfungsi dalam mengatur tekanan darah. Penelitian menunjukkan bahwa konsumsi kalium yang cukup dapat membantu menurunkan tekanan darah, sehingga dapat menjadi pilihan terapi tambahan untuk ibu hamil yang mengalami hipertensi (Mason et al., 2020).

Kandungan serat dalam pisang Ambon juga memberikan manfaat bagi kesehatan pencernaan. Serat membantu mencegah sembelit, yang merupakan masalah umum di kalangan ibu hamil. Dengan menjaga kesehatan pencernaan, ibu hamil dapat merasa lebih nyaman dan terhindar dari masalah yang dapat memperburuk kondisi hipertensi (Anderson et al., 2017). Selain kalium dan serat, pisang Ambon mengandung berbagai vitamin dan mineral, termasuk vitamin C dan vitamin B6. Vitamin C berperan dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh, sedangkan vitamin B6 penting untuk metabolisme protein dan pembentukan sel darah merah. Nutrisi ini dapat mendukung kesehatan ibu hamil dan perkembangan janin (Nutritional Guidelines for Pregnancy, 2019).

Pemberian pisang Ambon sebagai terapi tambahan untuk hipertensi pada ibu hamil trimester III juga memiliki aspek psikologis. Makanan sehat yang enak dapat meningkatkan nafsu makan ibu hamil dan mendorong pola makan yang lebih baik. Hal ini penting untuk memastikan asupan nutrisi yang cukup bagi ibu dan bayi (Graham et al., 2021). Di sisi lain, penting untuk mempertimbangkan bahwa pengobatan hipertensi tidak hanya bergantung pada konsumsi makanan tertentu. Pendekatan holistik yang mencakup pola hidup sehat, seperti olahraga ringan dan pengelolaan stres, juga sangat penting dalam mengelola hipertensi selama kehamilan (*American College of Obstetricians and Gynecologists*, 2022). Meskipun pisang Ambon menunjukkan potensi sebagai terapi alami, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi efektivitasnya secara ilmiah. Studi yang lebih mendalam dapat memberikan bukti yang kuat mengenai manfaat dan risiko yang mungkin terkait dengan konsumsi pisang Ambon pada ibu hamil dengan hipertensi (Smith et al., 2023).

Beberapa hasil penelitian sebelumnya telah mengkaji efektivitas pisang Ambon dalam menurunkan tekanan darah. Studi oleh Mason et al. (2020) menemukan bahwa konsumsi pisang yang kaya kalium secara signifikan membantu menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik pada ibu hamil dengan hipertensi ringan hingga sedang. Selain itu, penelitian oleh Adolph (2023) menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengonsumsi pisang Ambon secara rutin mengalami penurunan tekanan darah rata-rata sebesar 5-10 mmHg

dibandingkan kelompok yang tidak mengonsumsi pisang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Smith et al. (2023) menyebutkan bahwa kandungan flavonoid dalam pisang Ambon memiliki efek antioksidan yang dapat melindungi pembuluh darah dari kerusakan akibat tekanan darah tinggi. Dengan demikian, konsumsi pisang Ambon tidak hanya membantu menurunkan tekanan darah tetapi juga dapat mengurangi risiko komplikasi seperti preeklampsia. Selain itu, penelitian yang dilakukan di beberapa klinik kesehatan ibu dan anak di Indonesia menunjukkan bahwa ibu hamil yang menerapkan pola makan tinggi kalium, termasuk pisang Ambon, mengalami perbaikan tekanan darah tanpa perlu peningkatan dosis obat antihipertensi (Graham et al., 2021). Namun, perlu diingat bahwa setiap ibu hamil memiliki kondisi kesehatan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, konsultasi dengan tenaga medis sangat penting sebelum melakukan perubahan signifikan dalam diet atau terapi yang dilakukan (*National Institute for Health and Care Excellence*, 2021).

Dengan latar belakang ini, penelitian mengenai pemberian pisang Ambon sebagai terapi tambahan untuk hipertensi pada ibu hamil trimester III diharapkan dapat memberikan wawasan baru. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan ibu dan bayi, tetapi juga dapat menjadi kontribusi bagi praktik kesehatan masyarakat di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana pengaruh pemberian buah pisang Ambon terhadap tekanan darah ibu hamil Ny. F yang mengalami hipertensi pada trimester III?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari Studi kasus ini adalah diketahui efektivitas pemberian buah pisang Ambon sebagai terapi tambahan dalam mengelola hipertensi pada ibu hamil trimester III.

2. Tujuan Khusus

- a. Dikumpulkan data pada ibu hamil trimester III Ny. F G1P0A0 yang mengalami hipertensi sebelum dilakukan intervensi pemberian buah pisang ambon.
- b. Diinterpretasikan data yang berkaitan dengan kondisi hipertensi pada ibu hamil trimester III Ny. F G1P0A0, seperti tekanan darah, edema, dan hasil laboratorium sebelum intervensi.
- c. Diidentifikasi diagnosa kebidanan atau masalah potensial yang sesuai berdasarkan data yang terkumpul, yaitu ibu hamil trimester III Ny. F G1P0A0 dengan hipertensi ringan sampai sedang.
- d. Ditegakan diagnose kebidanan dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera pada ibu hamil trimester III Ny. F G1P0A0 yang mengalami hipertensi.
- e. Direncanakan asuhan kebidanan dengan pendekatan terapi non-farmakologis, yaitu pemberian buah pisang ambon sebagai salah satu alternatif untuk membantu menurunkan tekanan darah Ny. F G1P0A0.
- f. Dilaksanakan perancanaan asuhan kebidanan berupa pemberian buah pisang ambon secara teratur dalam jumlah dan waktu yang telah ditentukan pada ibu hamil trimester III Ny. F G1P0A0 dengan hipertensi gestasional.
- g. Dievaluasi hasil asuhan yang telah diberikan melalui pengukuran tekanan darah dan observasi gejala klinis sebelum dan sesudah pemberian pisang ambon Ny. F G1P0A0.
- h. Dilakukan pendokumentasian terhadap asuhan yang telah diberikan pada ibu hamil trimester III Ny. F G1P0A0 yang mengalami hipertensi dengan menggunakan metode SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana penambahan ilmu, wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai pengelolaan hipertensi pada ibu hamil melalui

pendekatan nutrisi, khususnya dengan pemberian buah pisang Ambon sebagai terapi alternatif bagi ibu hamil trimester III.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi diperpustakaan dalam menangani masalah hipertensi pada ibu hamil yang dapat dilakukan dengan pemberian buah pisang ambon untuk terapi hipertensi pada ibu hamil trimester III.

b. Bagi Lahan Praktik

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau informasi tentang pentingnya pemberian buah pisang ambon untuk terapi hipertensi pada ibu hamil trimester III

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai referensi atau perbandingan untuk kegiatan studi kasus kesehatan khususnya dalam melakukan pemberian buah pisang ambon untuk terapi hipertensi pada ibu hamil trimester III

d. Bagi Ibu Hamil

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi ibu hamil untuk menambah wawasan pengetahuan ibu hamil tentang penurunan hipertensi pada kehamilannya.

E. Ruang Lingkup

Dengan ruang lingkup studi kasus pada asuhan kebidanan kehamilan ini dapat memberikan wawasan mengenai pisang ambon dalam pengelolaan hipertensi pada ibu hamil. Ny. F usia 21 tahun G1P0A0 dengan hipertensi gestasional. Objek asuhan pemberian buah pisang ambon selama 7 hari sebanyak 2x dalam sehari. Hasil asuhan dilaksanakan di PMB Nurmala Dewi dari tanggal 24 – 30 Juli 2025.